

Efektifitas Media Mentimeter dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Bahasa Arab Era Pandemi Covid-19 di MI Al-Huda Pengastulan Seririt Bali

Umar Manshur¹, Hajar Rosdiana²

¹Universitas Nurul Jadid Probolinggo

² Universitas Nurul Jadid Probolinggo

Corresponding E-mail: umarmanshur@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Bahasa arab terkenal dengan pembelajaran yang sulit dan membosankan, apabila dilakukan dengan sistem online tentunya akan sangat menyulitkan daripada sistem offline, sehingga menyebabkan minat pelajar pada pembelajaran Bahasa arab sangat minim. Oleh sebab itu, metode pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan media sangatlah dibutuhkan agar proses pembelajaran mejadi interaktif dan menarik. Maka media pembelajaran inoiaif dapat menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Metode yang dipakai dalam peneliian ini yaitu metode kuantitatif dengan memakai Pre-Test Post Test One Group Design yang dilaksanakan di MI Al-Huda Pengastulan. Berdasarkan perhitungan statistic yang telah dilakukan nilai hitung adalah 0.002. karena nilai hitung lebih kecil dari nilai kritik 0.05 maka bisa disimpulkan hasil yang didapat adalah signifinkan. Dengan demikian dapat simpulkan bahwa terdapat perbedaan pemahaman ketika tidak memakai media mentimeter dan ketika memakai media mentimeter dalam materi Bahasa arab.

Kata kunci : Media Mentimeter, Pemahaman Pembelajaran Online, Bahasa Arab, Pandemi Covid-19.

Abstract

Learning Arabic is famous for its difficult and boring learning, if it is done with an online system, the system vill be more difficult than the online system it self, It make students laek of understanding. Thus, the innovative teaching and learning by using a media really need to succed the interesting and interactive teachning and learning process. The media become the way out the get achievement. In this research researcher use the qualitative method by used Pre-test Post-test One Group Design that held at MI al-Huda Pengastulan. To stastical calculation that have been calculated , the result is 0,002 signifcanced, because if compare with critical value 0,05 that know the calculated value is lower. So that the result is significance. Thus it can be said that there is a difference when not using a mentimeter and when using a mentimeter in understanding Arabic.

Keywords: Media Mentimeter, Understanding in Online Learning, Arabic, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Bahasa dalam kehidupan manusia merupakan elemen yang sangat penting, karena dengan bahasa manusia mampu berkomunikasi untuk menumpahkan pemikiran dan perasaan yang mereka alami (Albantani et al., 2015). Bukan hanya itu, bahasa juga merupakan alat untuk menyampaikan keinginan hati, perasaan dan pikiran seseorang terhadap orang lain yang diajak bicara. Untuk melakukan interaksi dengan orang lain Bahasa termasuk media yang penting (Iswanto, n.d.) sehingga Bahasa tidak akan terpisah dari kehidupan manusia.

Bahasa Arab ialah salah satu Bahasa yang memiliki keistimewaan sebab ditakdirkan selaku bahasa Al-Qur'an. Tak hanya itu, bahasa Arab memiliki kriteria khusus yang tidak dimiliki oleh bahasa-bahasa lainnya (Albantani et al., 2015). Bahasa Arab pula adalah bahasa komunikasi antar umat muslim sedunia, serta merupakan bahasa ibadah umat Islam. Bahasa Arab adalah juga merupakan kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu keislaman lainnya. Prihal itu disebabkan beberapa buku keislaman dari berbagai macam bidang ilmu pengetahuan pada zaman dahulu banyak ditulis dengan memakai Bahasa Arab. Keistimewaan serta kekhususannya yang ada pada bahasa Arab tidak hanya menempatkannya selaku bahasa wahyu (al-Qur'an dan Hadits) akan tetapi juga selaku bahasa ilmu pengetahuan terlebih khusus dalam perkembangan ilmu keislaman, baik langsung maupun tidak langsung. (Wahida & Pd, n.d.)

Menurut pendapat Krashen, belajar Bahasa merupakan proses memperoleh kemampuan berbahasa, baik pada Bahasa awal ataupun pada Bahasa kedua, yang diperoleh dengan proses pembelajaran dalam mencapai kemampuan dari segi alamiah (acquisition) ataupun secara resmi (learning). (الشعراني & الوزير, 2006)

Dalam perubahan perkembangannya, Bahasa Arab pada tahun 1973 telah ditetapkan sebagai Bahasa resmi dalam berkomunikasi di Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) dan hal itu juga telah meningkatkan posisi Bahasa Arab itu sendiri (Istima & Takallum, 2011). Oleh karena itu ada beberapa komponen kecakapan penting yang harus dikuasai oleh seorang pelajar dalam mempelajari Bahasa arab dan harus mendapat penekanan khusus dalam pembelajarannya mulai dari tingkat awal hingga perguruan tinggi.

Terdapat empat kemampuan berbahasa yang patut dikuasai oleh seorang pelajar dalam mempelajari bahasa Arab yang meliputi, kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis (Pintar, 2018). Untuk mencapai kemampuan yang empat ini, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan seorang pelajar bahasa arab, diantaranya adalah faktor eksternal dan faktor internal, dan diantara faktor dari peserta didik adalah rasa senang peserta didik terhadap pelajaran yang dipelajari, metode yang digunakan oleh pendidik untuk mengajar. Akan tetapi menilik pada fakta yang terjadi, kebanyakan pelajar yang kurang menggemari materi pelajaran bahasa Arab

lantaran asumsi siswa yang menganggap bahasa Arab merupakan bahasa yang rumit sehingga gairah pelajar terhadap proses pembelajaranpun menurun, disamping itu juga banyak dari tenaga pendidik bahasa Arab memakai metode konvensional dan dengan media bantu buku ajar saja yang menyebabkan pelajar merasa jenuh sewaktu proses pembelajaran bahasa arab berlangsung.(Zulfa & Huda, 2021)

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Wahid et al., 2020). dan hanya dengan pendidikan sumber daya manusia akan terus meningkat dan berkembang. Berkembangnya arus teknologi serta informasi serta komunikasi di abad 21 pendidikan dituntut agar mengadakan perubahan dalam pelaksanaan pembelajaran karena pada zaman ini banyak perbuatan yang dapat dilakukan oleh manusia beralih dilakukan oleh mesin-mesin yang berteknologi canggih (Efendi et al., 2019). Revolusi industri 4.0 merupakan masa baru perindustrian yang lebih banyak memberlakukan teknologi virtual dan canggih. Revolusi Industri 4.0 mempunyai kriteria yang ditandai dengan bidang digital, biologis maupun fisik (Efendi, 2020). Peningkatan teknologi informasi dan komunikasi pada era ini telah menduduki ruang lingkup pendidikan yang menjadi faktor pendukung dari penerapan pembelajaran dalam corak digital.

Kemajuan teknologi memiliki peranan penting, salah satunya dalam dunia pendidikan. Sebagai tenaga pendidik diharuskan untuk mampu mempunyai kecakapan yang lebih dalam mengendalikan proses pembelajaran, menciptakan inovasi yang mendukung terhadap proses pembelajaran serta mengikuti perkembangan teknologi dan informasi (Sujiantari, 2016). Teknologi sangat membantu guru dalam menyampaikan sebuah materi. Salah satunya merancang satu media pembelajaran dengan memanfaatkan perkembangan teknologi (Tindowen et al., 2017)

Awal bulan Maret 2020 bangsa Indonesia telah terpapar virus covid-19 yang menewaskan beberapa korban, seiring berjalannya waktu jumlah korban semakin bertambah, untuk menanggulangi cepatnya penularan virus ini pemerintah mengambil kebijakan, salah satunya adalah proses bekerja dan pembelajaran dilakukan di dalam rumah (Work from Home) . Kondisi seperti ini sangatlah berpengaruh pada institusi pendidikan, mereka dituntut untuk menciptakan inovasi dalam proses pembelajaran.(Lestari, 2020) agar proses pendidikan bagi anak bangsa tetap berjalan.

Problem-based learning adalah salah satu dari sekian model pembelajaran yang direkomendasikan oleh DIKTI selagi masa pandemi. Metode pembelajaran ini telah lama diterapkan dalam semua bidang ilmu pengetahuan. Pemilihan metode pembelajaran ini bukan hanya dengan pertimbangan keberhasilan yang telah dibuktikan oleh berbagai penelitian, baik dari dalam maupun luar negeri, tapi juga proses pembelajaran yang mengacu pada problem-solving dan capaian pembelajaran yang jika dilakukan dengan baik oleh dosen atau guru, akan memberikan pengalaman dan perubahan tidak hanya secara akademik, tetapi juga perilaku mahasiswa.(Fay, 1967).

Menyikapi pembelajaran jarak jauh (PJJ) ataupun pendidikan dengan sistem *online* pada proses aktifitas belajar yang kebanyakan masih bertabiat *teacher centered* atau pembelajaran yang berpusat pada guru, rendahnya literasi serta minimnya metode serta media pembelajaran yang dipakai oleh pendidik kala mengarahkan modul, maka diperlukan kebijakan yang jelas dari pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemic ini. Hasil riset yang dilakukan oleh (Anugrahana, 2020) yang dicoba di Kabupaten Bantul Yogyakarta menyatakan bahwa hanya 50% pelajar yang ikut serta secara penuh, 33 % pelajar yang ikut serta secara aktif. Sebaliknya 17% sisanya adalah peserta didik yang kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran online. Dari uraian ini bisa dinyatakan pelajar tersebut kurang aktif pada proses pembelajaran online dikala ini. Keaktifan adalah segala sesuatu yang terjalin antara guru dan pelajar di dalam kelas baik secara raga ataupun psikis guna melaksanakan suatu proses pembelajaran yang aktif dan efektif (Hasyati & Zulherman, 2021) Bersikap antusias dalam pembelajaran merupakan prihal yang sangat diperlukan agar diperoleh interaksi di dalam pembelajaran.

Pemerintah Indonesia lewat Kementerian Pendidikan memberikan aturan kebijakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar dialihkan secara online, pada level SMA, SMK, SMP, MTs, SD, TK, PAUD. UNESCO juga telah menyerukan agar proses pembelajaran dilakukan secara online, yang bertujuan meningkatkan kewaspadaan dan menekan jumlah penyebaran Covid-19 (Efendi, 2020).

Segala sesuatu pasti memiliki kelemahan serta keunggulan, begitu pula dengan pembelajaran jarak jauh. Tidak hanya mempunyai keunggulan yakni dapat mencegah tersebarnya virus covid 19, pembelajaran daring juga memiliki kelemahan yang menjadi hambatan dan tantangan tertentu dalam prosesnya seperti kesulitan pengajar dan pelajar berkomunikasi dan berinteraksi dalam pembelajaran daring. Oleh sebab itu perlu adanya keterampilan pembelajaran guna mengatasi kesulitan yang terdapat dalam pembelajaran terkhusus dalam pendidikan dimasa pendemi covid 19 ini, kesulitan ini juga dapat diatasi dengan penggunaan media pembelajaran yang baik sehingga dapat menanggulangi pembelajaran yang monoton dan membosankan.

Perkembangan zaman di era ini telah mengalami suatu perubahan yang cukup pesat terutama dalam penggunaan teknologi yang semakin hari semakin canggih. Interaksi antar negara semakin lebih mudah dan lebih intensif. Komunikasi jarak jauh yang awalnya sangat sulit menjadi sangatlah mudah. Pengaruh teknologi juga telah masuk dalam dunia pendidikan yang mana mutu pendidikan dapat mengalami peningkatan dalam hal mengubah pembelajaran agar lebih terarah. (Fay, 1967)

Sebagai salah satu madrasah swasta yang berada di dalam wilayah Negara Indonesia, MI Al-Huda Pengastulan Seririt Bali, juga harus mengikuti pemberlakuan pembelajaran secara daring sebagaimana diinstruksikan oleh Kementrian Pendidikan. Dengan adanya pembelajaran secara daring ini, MI Al-Huda juga menagalami permasalahan terkait

pemahaman materi pelajaran yang dialami oleh siswa, sehingga para pengajar diharapkan dapat memberikan materi pelajaran dengan layak dan menarik. Proses pembelajaran akan lebih menarik jika disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran yang juga menarik. Diantara media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan dapat meningkatkan pemahaman adalah media mentimeter.

Mentimeter merupakan sebuah perusahaan milik Swedia yang bermarkas di Stockholm yang bergerak dalam bidang pengembangan dan pemeliharaan aplikasi eponim yang dipakai untuk membuat presentasi dengan umpan balik real-time.(Febrianti & Pekanbaru, 2021) Mentimeter adalah salah satu aplikasi berbasis web dan dipakai untuk melaksanakan survei atau tinjauan terhadap pelajar dalam memrespon suatu pendapat dan pemikiran melalui telepon pintar atau komputer yang berada dalam jaringan (Study, 2019).

Dengan sound serta background yang menarik, media mentimeter ini juga sudah banyak diaplikasikan dikalangan pendidikan yang mana dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran daring, terkhusus pembelajaran bahasa arab yang biasanya disampaikan dengan metode ceramah yang monoton dan membosankan, dan tanpa menggunakan media pembelajaran. Sehingga dengan penggunaan media mentimeter di MI al-Huda Pengastulan Seririt Bali ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Arab.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan juga membahas tentang penggunaan media mentimeter diantaranya; penelitian *pertama* adalah yang dilakukan oleh Abdul Wahib dkk tentang penggunaan Media Mentimeter untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dengan model *discoveri learning* di SDN Selomoyo Magelang pada tahun ajaran 2021/2022,. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dalam keterampilan komunikasi pada siswa sebanyak 60 orang siswa, pada siklus I sebanyak 64%, pada siklus II sebanyak 66%, dan pada siklus III sebanyak 76%.(Wahid et al., 2020).

Artikel *kedua* menunjukkan bahwa penggunaan media evaluasi berbasis mentimeter pada siswa telah mendorong peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran selama masa pembelajaran daring. Dengan hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus I dapat meningkatkan keaktifan sebesar 75% dengan kategori keaktifan “Tinggi”, sedangkan pada siklus II dapat meningkatkan keaktifan sebesar 87% dengan kategori keaktifan “Sangat Tinggi”. Dari rata-rata hasil persentase ini dapat dilihat bahwa tingkat keaktifan siswa mengalami kenaikan sebesar 12%.(Hasyiyati & Zulherman, 2021)

Dengan meninjau penelitian-penelitian terdahulu, maka sekiranya media mentimeter bisa digunakan untuk menambah pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab.

TEORI

Perkembangan teknologi memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Kebanyakan dari penelitian sebelumnya mengemukakan bahwasanya media pembelajaran menimbulkan pengaruh yang signifikan serta berdampak positif terhadap hasil belajar. Teknologi dan ilmu pengetahuan merupakan komponen yang sangat dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran. Termasuk dari memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yakni dengan mengaplikasikan perangkat-perangkat yang berbasis android. (Andrini & Pratama, 2021)

Mentimeter adalah salah satu aplikasi web yang berasal dari perusahaan di Stockholm yang mengembangkan aplikasi yang dipakai untuk merancang presentasi dengan secara online. Mentimeter juga dipakai untuk melaksanakan survei atau tinjauan terhadap pelajar dan mereka dapat memberikan suatu pandangan dan pendapat melalui telepon pintar atau komputer yang tersambung dengan jaringan internet (Study, 2019). Mentimeter interaksi antara presenter (guru) dan halayak (siswa) dapat ditampilkan dengan bentuk presentasi dengan berbagai tampilan fitur yang menarik menghasilkan feedback melalui smartphone, laptop atau pc dan tablet (Herlawati et al., 2021).

Menurut (Fay, 1967) aplikasi mentimeter merupakan aplikasi yang praktis berbentuk presentasi, mudah digunakan, serta sangat familiar dengan pengguna. Pengetahuan pribadi apa saja yang dimiliki siswa tidak tergambar di layar sistem sehingga bagi pelajar yang memiliki kepribadian pasif serta mempunyai rasa malu yang tinggi dalam hal ini dapat berinteraksi aktif. Siswa yang memperoleh nilai yang tinggi serta kecepatan dalam mengerjakan soal akan langsung diketahui dan ditampilkan, yang mana hal ini akan memotivasi siswa dalam berkopesensi untuk mendapatkan nilai terbaik. Dengan menggunakan media mentimeter ini, pengajar dan pelajar dapat berbagi ilmu pengetahuan serta umpan balik kapan saja dengan bentuk presensi, konferensi, rapat, bertukar pendapat, dan kegiatan kelompok lainnya.

Selain dengan background dan backsound yang menarik aplikasi ini juga mudah sekali untuk diakses, sehingga dengan bermodal smartphone saja kita bisa menggunakannya dimanapun kita berada. Kelebihan lain dari media mentimeter ini yaitu media ini tidak akan menghabiskan memory perangkat karena aplikasi ini berbasis online jadi perangkat akan tersimpan di aplikasi online tersebut. (Sunarti, 2021).

Pengaplikasian media pembelajaran yang berbasis software presentasi pada aplikasi mentimeter dapat dipakai untuk menjelaskan materi pelajaran dalam bentuk daring. Hasil dari riset telah melaporkan bahwa multimedia interaktif yang telah dikembangkan dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan pelajar di dalam pembelajaran serta mempunyai dampak positif jika dipakai sebagai media pembelajaran yang interaktif (Wulandari et al., 2017).

Dalam hasil penelitian lainnya didapatkan bahwa peserta pelatihan MGMP PPKn Kabupaten Garut mayoritas siswa menguasai serta dapat mempraktikkan penggunaan aplikasi mentimeter untuk pembelajaran

daring (Suherman et al., 2020). Dengan adanya media mentimeter, siswa memperoleh banyak manfaat dari penggunaan perangkat digital dan dapat berkomunikasi dengan aktif dengan konten yang sedang mereka pelajari (Herlawati et al., 2021). Peran media pembelajaran sangat diperlukan guna memudahkan komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Irfan & Ariandi, 2021).

Berdasarkan paparan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian media mentimeter dalam pembelajaran daring dapat menciptakan pembelajaran yang bersifat interaktif dan dapat meningkatkan tingkat pemahaman peserta didik lebih baik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen (experiment research). Dalam penelitian ini peneliti memilih design Pre-test dan Post-test One Grup Design yang mana peneliti menggunakan satu kelas yakni kelas V sebagai objek penelitian yang (Sugiono , 2015)


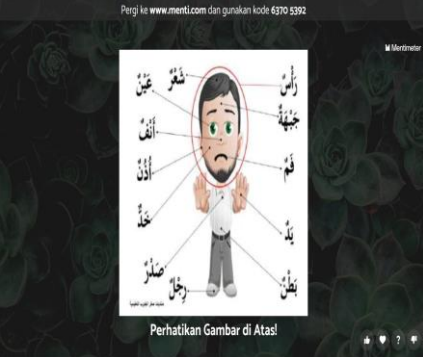

Teknik analisis yang digunakan termasuk dalam analisis t test. T test merupakan salah satu uji komparatif untuk menilai perbedaan antara nilai tertentu dengan rata-rata kelompok populasi. Uji t yang digunakan adalah paired sample -test dengan menguji salah satu metode hipotesis yang datanya tidak bebas atau berpasangan (NURYADI et al., 2017)

Peneitian ini dilaksanakan di MI Al-Huda, pada bulan Mei 2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah berjumlah 23 orang siswa di kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes kepada siswa dengan dua kali tes terhadap kelas V untuk menguji sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran online Bahasa Arab sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi mentimeter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

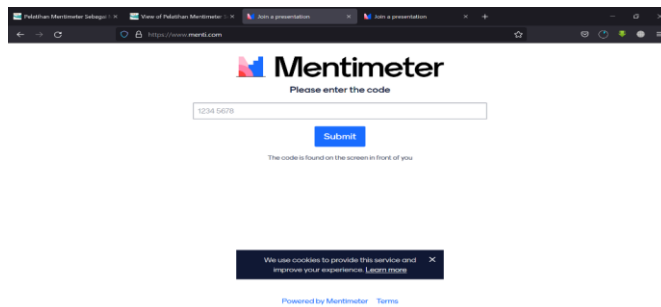
Tahap pembuatan materi pembelajaran menggunakan media mentimeter dibuat dengan model yang efisien dan mudah dipahami, sehingga materi dapat dicerna dengan baik dan benar oleh siswa. Pembuatan media pembelajaran yang sederhana dapat dibuat oleh guru guna meningkatkan pemahaman siswa (Yusron et al., 2020). Sedangkan tampilan media pembelajaran yang berbasis mentimeter adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Line Board Media Pembelajaran Mentimeter

No.	Bagian	Desain	Keterangan
1	Tampilan awal berupa judul materi yang akan dibahas		Pada halaman ini menampilkan judul materi pembelajaran
2	Tampilan ke dua, berupa isi materi kosa kata		Pada halaman ini menampilkan kosa kata yang berkaitan dengan materi, siswa diharap untuk membaca dan menghafal kosa kata tersebut
3	Tampilan ke tiga berupa gambar yang menampilkan anggota tubuh		Pada halaman ini menampilkan gambar anggota badan beserta kalimat arabnya, guna mempermudah siswa dalam proses pembelajaran
4	Tampilan ke empat berupa gambar dan teks paragraf tentang anggota tubuh		Pada halaman ini menampilkan teks paragraf beserta gambar anggota tubuh,

			siswa diminta untuk membaca teks dan menyesuaikan kalimat pada gambar yang tertera.
5	Tampilan ke lima berisi tentang pola kalimat.	<p>Bacalah dan Amati Pola Kalimat di atas!</p>	Pada halaman ini menampilkan pola kalimat yang berkaitan dengan ilmu nahwu
6	Tampilan ke enam berisi tentang gambar anggota tubuh beserta kalimatnya	<p>Perhatikanlah dan Bacalah Ulang!</p>	Pada halaman ini menampilkan gambar beserta kalimat arabnya, agar siswa lebih untuk mengingat kosa kata
7	Tampilan ke tujuh berisi tentang percakapan tentang anggota tubuh	<p>Bacalah percakapan di atas!</p>	Pada halaman ini berisi tentang teks percakapan tentang anggota tubuh, guna siswa lebih mendalami dan meriview ingatannya Kembali

Berikut merupakan tampilan awal dari media mentimeter :



Gambar 1.1 Tampilan mentimeter.com

Media mentimeter terdiri dari tiga model slide yang pertama, tipe pertanyaan populer (popular question types) slide ini berbentuk pertanyaan yang mana dapat dijadikan alat ukur untuk mengukur hasil belajar siswa dan mengumpulkan nilai serta tanggapan siswa saat pembelajaran berlangsung. Yang kedua merupakan tipe slide quiz competitions, slide ini digunakan untuk membuat kuis di slide akhir type ini menampilkan ranking otomatis atau skor tertinggi berdasarkan jawaban yang benar dan kecepatan siswa dalam dalam menjawab kuis yang tertera.

Tipe ke tiga berupa quick slide, tipe ini berbentuk seperti powerpoint yang berbentuk seperti paragraf, poin-poin, serta dapat mengeluarkan video atau gambar sehingga tampilan materi pembelajaran lebih sederhana dan simple. Pada slide ke tiga ini memiliki beberapa fungsi salah satunya adalah power point. Guru dapat berkarya dalam tipe ini untuk mendisain model pembelajaran yang akan disampaikan dalam bentuk video, gambar atau animasi.

Selain tiga tipe yang telah disebutkan terdapat satu slide yang sedikit lebih kompleks yakni slide advances. Tipe ini digunakan untuk memberi penilaian dan membeli ranting untuk sebuah produk.

Media mentimeter juga memiliki tampilan yang terdapat fitur-fitur editing atau setting dalam masing-masing type yang dipilih. Selain itu, terdapat menu customize yang berisi tentang menu setting seperti setting slide yang berisi pilihan pengaturan close voting, hide instruction, hide result. Kemudian layout, image, advanced layout dan advanced color. Akan tetapi untuk tampilan advanced layout dan advanced color khusus untuk pengguna mentimeter berbayar.

Selain customize terdapat menu lain pada media mentimeter ini yakni example, theme, dan configure. Untuk memasuki media mentimeter terdapat beberapa langkah yang harus guru (presentator) lakukan, pertama login ke mentimeter dahulu kemudian pilih model slide yang ingin digunakan. Guru dapat menyisipkan gambar yang sesuai dengan materi atau pertanyaan yang akan disampaikan.

Sebelum memulai pembelajaran, selayaknya seorang guru harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan agar proses belajar

mengajar berjalan dengan lancar dan menghasilkan presentasi yang interaktif dan menarik. Karena pembelajaran bahasa arab yang terkenal dengan pelajaran yang membosankan, maka sebaiknya guru juga harus pandai dalam memilih fitur-fitur yang ada agar tampilan materi presentasi terlihat menarik dan tidak membosankan.

Langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi online media mentimeter untuk siswa adalah sebagai berikut: *pertama*, siswa diminta untuk membuka aplikasi mentimeter dengan menggunakan google chrome. Kemudian mengetikkan kata kunci “menti.com” atau dapat juga dengan langsung mengklik link yang telah dibagikan sebelumnya. *Kedua*, setelah berada dalam media mentimeter Langkah selanjutnya adalah memasukkan kode yang telah diberikan sebelumnya. *Ketiga*, pada tahap ini akan muncul layar awal untuk materi pembelajaran yang akan disajikan, dan pada langkah selanjutnya seluruh pelajar sudah dapat mengikuti proses pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran mentimeter.

Sebelum melakukan percobaan pembelajaran dengan media mentimeter, pembelajaran pertamakali dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi whatsapp untuk menyampaikan materi dan mengadakan evaluasi diakhir pembelajaran. Setelah itu dengan materi yang sama pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media mentimeter dan evaluasi dengan menggunakan mentimeter. Dari kedua percobaan ini peneliti mendapatkan hasil data berikut;

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1 Pre_Test	75.65	23	24.088	5.023
Post_Test	86.09	23	21.264	4.434

Pada bagian pertama table terlihat ringkasan statistik dari kedua sampel. Untuk Pre_Test memiliki rata-rata sebesar 75.65, sedangkan Post Test memiliki rata-rata sebesar 86.09

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pre_Test & Post_Test	23	.622	.002

Dari table output Paired Samples Correlatiuon diketahui korelasi antara pre-test dan post-test. Pada kolom korelasi, skor korelasi adalah 0,622 dan skor inilah yang kemudian akan dibandingkan dengan interpretasi skor koefisien korelasi.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Test - Post_Test	-10.435	19.881	4.145	-19.032	-1.838	-2.517	22	.020

Berdasarkan hasil analisis data diatas, di dapat nilai hitung/Sig. (2-tailed) sebesar = 0.002 hal ini jika dibandingkan dengan nilai kritik (0.05), maka diketahui nilai hitung lebih kecil dari nilai kritik yang berarti signifikan: $0.002 < 0.05$ = signifikan

Variable mentimeter jika dikorelasikan terhadap vaaribel pemahaman materi Bahasa arab didapat nilai Sig = 0,002 (terdapat pengaruh yang signifikan), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa arab yang memakai media aplikasi mentimeter dan yang memakai aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran daring. Oleh karena itu terdapat perbedaan signifikan dari hasil penelitian maka hipotesis dalam penelitian mampu terjawab, yaitu “adanya korelasi positif antara penggunaan media mentimeter dengan pemahaman materi Bahasa arab siswa kelas V MI Al-Huda Pengastulan”.

Pemahaman adalah seseorang yang dapat menerangkan, memperluas penjelasan, menyimpulkan kembali, memberikan contoh dari apa yang telah diserap. Dengan pemahaman siswa diminta untuk menjelaskan ulang dari penjelasan guru sebagai bukti apakah ia telah paham atau tidak.

Pemahaman terhadap materi Bahasa arab pada siswa kelas V dengan memakai media aplikasi whatsapp mendapatkan nilai rata-rata sebesar 75.65 sedangkan yang menggunakan media aplikasi mentimeter mendapatkan nilai rata-rata sebesar 86.09. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa lebih memahami materi Bahasa arab dengan menggunakan media aplikasi mentimeter daripada menggunakan media aplikasi whatsapp.

SIMPULAN

Berdasarkan penjabaran di atas dengan nilai hitung sebesar 0.002 yang lebih kecil dari nilai nilai kritik sebesar 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan pemahaman siswa terhadap materi Bahasa arab yang memakai media aplikasi mentimeter dan

yang memakai aplikasi whatsapp dalam proses pembelajaran daring. Karena terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil penelitian ini, maka hipotesis penelitian dapat dikatakan bahwa “ada korelasi positif antara penggunaan media mentimeter dengan pemahaman materi Bahasa arab siswa kelas V MI Al-Huda Pengastulan Seririt Bali”.

DAFTAR PUSTAKA

- Albantani, A. M., Islam, U., Syarif, N., & Jakarta, H. (2015). PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH. 2(2), 178–191.
- Andrini, V. S., & Pratama, H. (2021). Implementasi Quiz Interaktif dengan Software Mentimeter dalam Meningkatkan Hasil Belajar. 26(2), 287–294.
- Efendi, R. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Daring Berbasis E-Learning di Masa New Normal di SD 05 Koto Baru Dharmasraya: Pelatihan Media Pembelajaran Daring Berbasis E-Learning di Masa New Normal di SD 05 Koto Baru Dharmasraya. Jurnal Laporan Abdimas Rumah Ilmiah, 1(1), 31–36.
- Efendi, R., Jama, J., & Yulastri, A. (2019). Development of Competency Based Learning Model in Learning Computer Networks. Journal of Physics: Conference Series, 1387(1), 0–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1387/1/012109>
- Fay, D. L. (1967). Jurus Jitu Pendidik pada Pelaksanaan Daring. In Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. <https://files.osf.io/v1/resources/f5t2c/providers/osfstorage/60d58a5007e96e00e318b0f4?format=pdf&action=download&direct&version=1>
- Febrianti, R., & Pekanbaru, K. (2021). SIBOLGA BERBASIS HOTS MELALUI WEBSITE MENTIMETER BAGI. 10(2), 182–192.
- Hasyyati, & Zulherman. (2021). Pengembangan Media Evaluasi menggunakan Mentimeter untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Daring. Jurnal Basicedu, 5(4), 2550–2562.
- Herlawati, Nidaul Khasanah, F., & Sari, R. (2021). Pelatihan Mentimeter Sebagai Media Interaksi Dalam Pembelajaran Daring Pada SMAN 14 Bekasi. Journal Of Computer Science Contributions (JUCOSCO), 1(1), 42–52. <https://doi.org/10.31599/jucosco.v1i1.454>
- Irfan, M., & Ariandi, A. (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Daring oleh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat selama Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara, 12(2), 139–144. <https://doi.org/10.37640/jip.v12i2.866>
- Istima, K., & Takallum, D. A. N. (2011). Strategi pembelajaran bahasa arab aktif (kemahiran. 8(02), 219–235.
- Iswanto, R. (n.d.). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi. 1(2).
- Lestari, N. G. A. M. Y. (2020). Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. In Covid-19: Perspektif Pendidikan (Issue 07).
- NURYADI, TUTUT DEWI ASTUTI, ENDANG SRI UTAMI, & MARTINUS BUDIANTARA. (2017). Dasar-Dasar Statistika Penelitian.

http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf

Pintar, P. (2018).

صخلمماو فر صلاو وحنلاملعداعيب، قير علا غلا يفما هار صانعمدحاو يهتادر فلما تصاخ، غلاميلعتيفر يثأتلاو رودلاو قفيظولتادر فلما هيدلعتير علا غلا، توصالأناسو نمعدحاو هيبنجالألا غلاميلعتيتلايسينودنلا بلاطللعتير علا غلاميل. II, 18–32.

Study, M. (2019). Pembelajaran fleksibel berasaskan Massive Open Online Course (Mooc) suatu transformasi dalam pengajian manuskrip Melayu. *International Journal of the Malay World and Civilisation*, 7(3), 63–73.

Suherman, A., Dimiyati, E., Hermansyah, Melati, P., & Darajat, A. (2020). Penggunaan Aplikasi Mentimeter dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada MGMP PPKn Kabupaten Garut. *Jurnal PEKEMAS Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 51–56.

Sujiantari, N. K. (2016). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS (Studi pada SMP Negeri 1 Singaraja kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 7(2), 1–10.

Sunarti, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Widyaiswara Dalam Mengembangkan Presentasi Interaktif Online Dengan Aplikasi Mentimeter Di Balai Diklat Keagamaan Palembang. *Jurnal Perspektif*, 14(2), 283–296. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v14i2.57>

Tindowen, D. J. C., Bassig, J. M., & Cagurangan, J. A. (2017). Twenty-First-Century Skills of Alternative Learning System Learners. *SAGE Open*, 7(3), 1–8. <https://doi.org/10.1177/2158244017726116>

Wahid, A., Aprilia, N., & Rhayu, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Melalui Model Discovery Learning Berbantuan Media Mentimeter Pada Siswa Kelas Iii Sd Negeri Selomoyo Magelang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Concept and Communication*, 4, 1570–1581.

Wahida, B., & Pd, M. I. (n.d.). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (Studi Kasus terhadap Problematika Metodologis Pembelajaran Bahasa Arab di IAIN Pontianak)*. 43–64.

Wulandari, R., Susilo, H., & Kuswandi, D. (2017). Penggunaan multimedia interaktif bermuatan game edukasi untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori , Penelitian Dan Pengembangan*, 2(8), 1024–1029. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9759/4611>

Yusron, R. M., Wijayanti, R., & Novitasari, A. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru SD Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 182. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i3.15055>

Zulfa, D. R., & Huda, N. (2021). Efektivitas Media Mentimeter Pada Pemahaman Materi Bahasa Arab Era Pandemi Covid-19. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 24–39. <https://doi.org/10.19105/alb.v2i1.4142>

الشعراني، إ. ف.، & الوزير، غ. ج. (2006). No Title (December), 1999. منشور اتجامعة دمشق، 1–6.

Ardiana. (2021). Guru Bahasa Arab kelas V MI Al Huda Pengastulan.
according to its pronunciation.